

**BIAS MEDIA TERHADAP PEMBERITAAN CALON
TUNGGAL PILKADA OGAN ILIR 2024: ANALISIS
WACANA PADA MEDIA *ONLINE* SRIPOKU.COM**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



Disusun oleh:

**SONIA NAPISA
07031282126112**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UIVERISTAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**BIAS MEDIA TERHADAP PEMBERITAAN CALON TUNGGAL PILKADA
OGAN ILIR 2024: ANALISIS WACANA PADA MEDIA ONLINE
SRIPOKU.COM**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh:

SONIA NAPISA

07031282126112

Pembimbing I

Tanda Tangan Tanggal

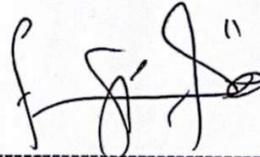
1 Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 19601209198922001



2 Mei 2025

Pembimbing II

2 Feny Selly Pratiwi, M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056



2 Mei 2025



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

BIAS MEDIA TERHADAP PEMBERITAAN CALON TUNGGAL PILKADA OGAN ILIR 2024: ANALISIS WACANA PADA MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM

Skripsi

Oleh:

SONIA NAPISA

07031282126112

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Pada tanggal 15 Mei 2025

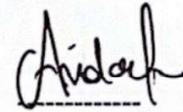
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

KOMISI PENGUJI

Annada Nasvaya S.IP., M.Si

NIP.198809062019032016

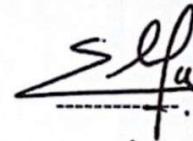
Ketua Penguji



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP.199209132019032015

Anggota



Dr. Hj. Retna Mahriani, M.Si

NIP.196012091989122001

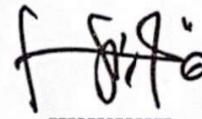
Penguji



Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP.198607072023212056

Penguji



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si.

NIP.196601221990031004

iii

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.

NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Napisa
NIM : 07031282126112
Tempat dan Tanggal Lahir : Seri Bandung, 11 April 2003
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Bias Media Terhadap Pemberitaan Calon Tunggal
Pilkada Ogan Ilir 2024: Analisis Wacana Pada Media Online Sripoku.com

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapa gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 30 april 2025

Yang membuat pernyataan,



Sonia Napisa
NIM. 07031282126112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Belajar untuk bersinar, bersinar untuk menginspirasi.

(Sonia Napisa)

Jalan setiap orang itu berbeda, yang penting tetap tekun karena setiap masalah ada jalan keluarnya -Ayahku

Tulisan ini saya persembahkan untuk:

1. Tuhan Allah SWT yang maha bijaksana
2. Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dengan setiap sunnahnya.
3. Orang istimewa yaitu kedua orang tua saya, Bapak Apriyansyah dan Ibu Yeyenti yang senantiasa memberikan saran dan masukan, serta memenuhi kebutuhan saya sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini.
4. Saudara-saudari saya yaitu Resi Rahayu, Erni Para Puspita, Renisa, Reper Ersa yang telah memberikan motivasi untuk terus semangat dalam proses penulisan ini, dan terkhususnya Adik saya Rela Jumita yang telah meminjamkan laptopnya selama proses pengerjaan tulisan ini.
5. Agama, Nusa dan Bangsa
6. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Almamater yang saya banggakan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “BIAS MEDIA TERHADAP PEMBERITAAN CALON TUNGGAL PILKADA OGAN ILIR 2024: ANALISIS WACANA PADA MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM”. Seiring dengan rasa syukur ini, Sholawat beserta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Tulisan ini merupakan merupakan salah satu proses penulis sebagai mahasiswa dalam menempuh Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Sriwijaya. Proses penulisan ini tidak terlepas dari dorongan dan kontribusi berbagai pihak yang telah memberikan bantuan bimbingan berupa waktu, barang, jasa ataupun materi. Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Dr. Retna Mahriani, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Feny Selly Pratiwi, M.I.Kom selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing saya selama penulisan skripsi ini.

5. Pembimbing akademik, Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom yang selalu mendampingi dan memberikan arahan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam pengerjaan skripsi.
7. Kedua orang tua, bapak Apriyansyah dan ibu Yeyenti yang telah memberikan kasih sayangnya serta dukungan untuk setiap Langkah yang penulis tempuh, serta selalu memberikan doa terbaiknya.
8. Saudara-saudari saya Resi Rahayu, Erni Para Puspita, Rela Jumita, Reper Ersu dan Renisa yang telah memotivasi saya serta menghibur penulis selama pengerjaan skripsi ini.
9. Sahabat saya Amelda Adzhari dan Inka Octariani yang sama-sama berjuang dan menjadi pendamping saya selama masa perkuliahan di Universitas Sriwijaya ini.
10. Teman-teman saya Okta, Nike, Robi, Govin, Ade, dan Mufti yang telah memberikan saya pengalaman selama di Jurnalistik Ilmu Komunikasi tahun Angkatan 2021.
11. Teman-teman organisasi Cogito dan Sanggar Seni Fisip yang telah memberikan kesempatan untuk tampil dan pengalaman kepada saya.
12. Keluarga besar Masyarakat Sehat Sriwijaya yang telah menjadi pengalaman baik bagi saya dalam mengenal dunia kerja.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan limpahan Rahmat dan karunianya serta membalas kebaikan kekalian semua.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta menjadi sumbangsih yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, 20 April 2025
Penulis,

Sonia Napisa
NIM.07031282126112

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adanya bias media dalam pemberitaan calon tunggal pada Pilkada Ogan Ilir 2024 di media online Sripoku.com. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis wacana pemberitaan yang ditampilkan media tersebut menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel berita dari Sripoku.com yang memuat pemberitaan tentang pasangan calon tunggal, Panca Wijaya Akbar dan Ardani. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sripoku.com menampilkan kecenderungan bias melalui penyajian informasi yang membangun citra positif terhadap pasangan calon, baik secara personal, profesional, maupun politik. Pada aspek tematik, berita lebih banyak berfokus pada keberhasilan dan dukungan terhadap pasangan calon, serta minim menghadirkan perspektif alternatif atau kritik. Struktur penyajian berita secara skematik juga disusun secara sistematis untuk membentuk legitimasi pasangan calon. Dari segi semantik dan stilistik, penggunaan kata dan gaya bahasa menonjolkan sisi positif, seperti “optimis menang” dan “dicintai masyarakat”, yang menunjukkan framing menguntungkan. Temuan ini memperkuat teori bias media yang dikemukakan oleh Eriyanto (2012) dan McQuail (2010), bahwa media tidak netral dan cenderung menyajikan informasi untuk kepentingan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sripoku.com membentuk konstruksi wacana yang mendukung pasangan calon tunggal tanpa menghadirkan keberimbangan informasi, yang berpotensi memengaruhi opini publik secara signifikan.

Kata Kunci: bias media, analisis wacana, Pilkada Ogan Ilir 2024, calon tunggal, Sripoku.com

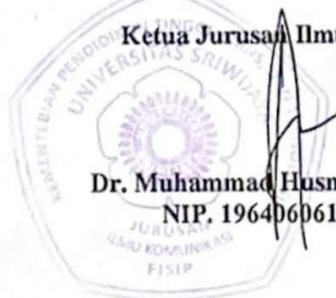
Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 19601209198922001

Pembimbing II

Feny Selly Pratiwi, M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap adanya bias media dalam pemberitaan calon tunggal pada Pilkada Ogan Ilir 2024 di media online Sripoku.com. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis wacana pemberitaan yang ditampilkan media tersebut menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk, yang mencakup struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel-artikel berita dari Sripoku.com yang memuat pemberitaan tentang pasangan calon tunggal, Panca Wijaya Akbar dan Ardani. Hasil analisis menunjukkan bahwa Sripoku.com menampilkan kecenderungan bias melalui penyajian informasi yang membangun citra positif terhadap pasangan calon, baik secara personal, profesional, maupun politik. Pada aspek tematik, berita lebih banyak berfokus pada keberhasilan dan dukungan terhadap pasangan calon, serta minim menghadirkan perspektif alternatif atau kritik. Struktur penyajian berita secara skematik juga disusun secara sistematis untuk membentuk legitimasi pasangan calon. Dari segi semantik dan stilistik, penggunaan kata dan gaya bahasa menonjolkan sisi positif, seperti “optimis menang” dan “dicintai masyarakat”, yang menunjukkan framing menguntungkan. Temuan ini memperkuat teori bias media yang dikemukakan oleh Eriyanto (2012) dan McQuail (2010), bahwa media tidak netral dan cenderung menyajikan informasi untuk kepentingan tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sripoku.com membentuk konstruksi wacana yang mendukung pasangan calon tunggal tanpa menghadirkan keberimbangan informasi, yang berpotensi memengaruhi opini publik secara signifikan.

Kata Kunci: bias media, analisis wacana, Pilkada Ogan Ilir 2024, calon tunggal, Sripoku.com

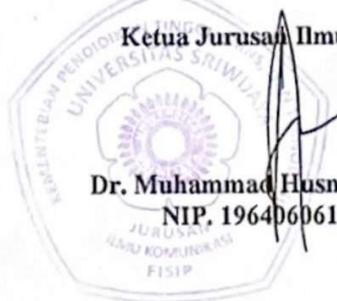
Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si.
NIP. 19601209198922001

Pembimbing II

Feny Selly Pratiwi, M.I.Kom.
NIP. 198607072023212056

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Konseptual	12
2.1.2 Bias Media	12
2.1.3 Berita	15
2.1.4 Analisis Wacana.....	21
2.2 Kerangka Teori.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.5 Penelitian terdahulu.....	34
BAB III	40

METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Definisi Konsep.....	40
1. Bias Media	41
3.3 Fokus Penelitian	43
3.4 Unit Observasi dan Unit Analisis.....	44
3.4.1 Unit Observasi.....	44
3.4.2 Unit Analisis	44
3.5 Data dan Sumber Data	45
3.5.1 Data	45
3.5.2 Sumber Data.....	45
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6.1 Dokumentasi	45
3.6.2 Observasi.....	46
3.7 Teknik Keabsahan Data	46
3.8 Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV	49
GAMBARAN UMUM	49
4.1 Sejarah Sriwijaya Post	49
4.1.1 Alamat Sriwijaya Post.....	51
4.1.2 Visi dan Misi Sriwijaya Post.....	52
4.1.3 Logo Sriwijaya Post	52
4.2 Sripoku.com	52
4.2.1 Struktur Organisasi Sripoku.com	55
4.2.2 Jajaran Redaksi Sripoku.com	55
4.2.3 Logo Sripoku.com.....	56
4.2.4 Rubrik Sripoku.com	56
BAB V.....	60
PEMBAHASAN	60

5.1 Analisis Berita 1 : Bangkit Bersama Menuju Ogan Ilir SMART, Berikut Visi Misi Panca-Ardani di Pilkada 2024	61
5.2 Analisis Berita 2 : Panca- Ardani Daftar ke KPU, Target Raup 80 Persen Suara Pada Pilkada Ogan Ilir 2024	66
Tabel 5.3 Kerangka analisis berita 2	66
5.3 Analisis Berita 3 : 3 Alasan Parpol Dukung Panca-Ardani di Pilkada Ogan Ilir 2024.....	72
5.4 Analisis berita 4 : Panca- Ardani Nomor Urut 1 Lawan Kotak Kosong di Pilkada Ogan Ilir 2024, Target menang 63 Persen	78
Tabel 5.5 Kerangka analisis berita 4	78
Sumber : (Diolah oleh peneliti).....	79
5.5 Analisis Berita 5 : Bangkit Bersama Menuju Ogan Ilir SMART, Berikut Visi Misi Panca-Ardani di Pilkada 2024	83
Table 5.6 Kerangka Analisis Berita 5	83
5.6 Analisis Berita 6 : Respons Warga Ogan Ilir Usai Panca-Ardani Sampaikan Visi-Misi Pertama : Lapangan Kerja Diperluas	90
5.7 Analisis berita 7 : Klaim Angka Kemiskinan Ekstrem di Ogan Ilir Turun Drastis, Modal Panca-Ardani Lanjutkan Kepemimpinan	97
5.8 Anaalisis berita 8 : Kembali Jabat Bupati Ogan Ilir Usai Cuti Kampanye, Panca Wijaya Akbar Lepas Logistik Pilkada 2024	104
Table 5.9 kerangka analisis berita 8.....	104
5.9 Analisis Berita 9 : Profil Calon Bupati dan Wakil Bupati Ogan Ilir di Pilkada OI 2024, Panca-Ardani Lawan Kotak Kosong.....	109
BAB VI	119
KESIMPULAN DAN SARAN.....	119
6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan partisipasi pemilih Pilkada Ogan Ilir.....	3
Gambar 1.2 Tangkapan layer judul berita Sripoku.com.....	7
Gambar 1.3 Tangkapan layer laman berita	8
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Logo Sriwijaya Post	53
Gambar 4.2 Tampilan Portal Sripoku.com.....	54
Gambar 4.3 Jaringan Tribun di Indonesia	55
Gambar 4.5 Struktur Organisasi Sripoku.com.....	56
Gambar 4.6 Logo Sripoku.com.....	58
Gambar 5.1 Foto berita 1.....	66
Gambar 5.2 Foto berita 2.....	73
Gambar 5.3 Foto berita 3.....	79
Gambar 5.4 Foto berita 4.....	84
Gambar 5.5 Foto berita 5.....	91
Gambar 5.6 Foto berita 6.....	98
Gambar 5.7 Foto berita 7.....	105
Gambar 5.8 Foto berita 8.....	110
Gambar 5.9 Foto berita 9.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Berita.....	3
Tabel 2.1 Elemen Analisis Wacana Teun Van Dijk.....	30
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	44
Tabel 4.1 Jajaran redaksi Sripoku.com.....	57
Tabel 4.2 Rubrik Sripoku.com.....	58
Tabel 5.1 Judul-judul berita	62
Tabel 5.2 Kerangka analisis berita 1.....	62
Tabel 5.3 Kerangka analisis berita 2.....	67
Tabel 5.4 Kerangka analisis berita 3.....	73
Tabel 5.5 Kerangka analisis berita 4.....	79
Tabel 5.6 Kerangka analisis berita 5.....	85
Tabel 5.7 Kerangka analisis berita 6.....	92
Tabel 5.8 Kerangka analisis berita 7.....	99
Tabel 5.9 Kerangka analisis berita 8.....	106
Tabel 5.10 Kerangka analisis berita 9.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) merupakan salah satu momen penting dalam sistem demokrasi di Indonesia, dimana masyarakat mempunyai kesempatan untuk memilih secara langsung sosok pemimpin yang dianggap mampu membawa perubahan dan kemajuan. Pemilihan kepala daerah meliputi pemilihan gubernur, bupati, atau wali kota. Proses ini bukan sekadar pilihan, tetapi juga merupakan bentuk partisipasi publik dalam menentukan arah pembangunan daerah. Melalui Pilkada, warga negara dapat menilai kinerja pemimpin saat ini dan memilih calon yang mereka anggap paling mampu mengelola sumber daya dan memimpin kemajuan daerahnya.

Pilkada dijalankan langsung oleh publik, sehingga memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk berperan aktif dalam pemerintahan. Secara hukum, pelaksanaan Pilkada diatur oleh beberapa peraturan perundang-undangan, yang menjadi dasar bagi setiap tahapan dan mekanisme yang berlaku. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum Daerah merupakan dua peraturan utama yang mengatur proses ini. (Asshiddiqie, 2024)

Peraturan Komisi Pemilihan Umum (KPU) memberikan informasi tambahan tentang tata cara pelaksanaan, mulai dari pendaftaran calon, kampanye, hingga penghitungan suara. Peraturan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa setiap

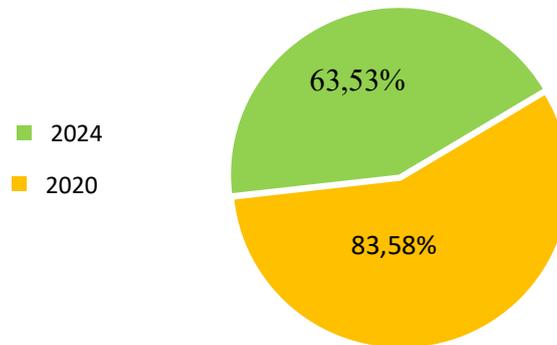
tahapan pemilihan kepala daerah dilaksanakan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab, sehingga dapat terpilih pemimpin daerah yang sah. Tahapan pemilihan kepala daerah meliputi beberapa tahapan penting. Pertama, pendaftaran calon kepala daerah yang harus memenuhi persyaratan tertentu seperti usia minimal, pendidikan, dan dukungan partai politik atau masyarakat bagi calon independent. Kampanye pemilu yang memungkinkan para calon memperkenalkan diri dan menyampaikan programnya kepada masyarakat. Puncak dari proses ini adalah hari pencoblosan, yaitu saat pemilih memberikan suaranya di tempat pemungutan suara. Kemudian, penghitungan suara dilakukan untuk menentukan pemenang, yang hasilnya diumumkan secara resmi oleh KPU.

Semakin sering muncul isu fenomena calon tunggal dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) seperti yang terjadi di Ogan Ilir pada tahun 2024, banyak menimbulkan pertanyaan mengenai kualitas demokrasi dan keberagaman pilihan yang ditawarkan kepada pemilih. Hal ini terjadi ketika hanya ada satu calon yang diusung untuk menduduki posisi kepala daerah, sehingga masyarakat tidak memiliki pilihan alternatif. Keberadaan calon tunggal ini sering kali diinterpretasikan sebagai indikasi lemahnya sistem demokrasi di tingkat lokal, di mana partisipasi politik masyarakat dapat tereduksi.

Calon tunggal bisa muncul karena sejumlah faktor, termasuk konsolidasi kekuatan politik, dukungan partai politik yang kuat, dan pengabaian kandidat lain yang berpotensi layak. Dalam banyak kasus, kondisi seperti ini menciptakan situasi di mana pemilih terpaksa menerima pemilu yang ada, tanpa adanya proses persaingan yang

sehat. M. Qodri Azizy, anggota Komisi Pemilihan Umum (KPU), menyatakan, "Pilkada dengan calon tunggal berpotensi mengurangi legitimasi pemimpin yang terpilih, karena masyarakat tidak diberikan pilihan yang cukup" (Azizy, 2022)

Selain itu, calon tunggal juga dapat menimbulkan sikap apatis pemilih. Ketika masyarakat merasa tidak punya pilihan, tingkat partisipasi bisa turun dan berdampak pada legitimasi pemimpin terpilih. Penelitian menunjukkan bahwa dalam pemilihan dengan calon tunggal, tingkat kehadiran pemilih sering kali lebih rendah dibandingkan dengan pemilihan yang memiliki lebih dari satu calon (Suryadinata, 2021).



Gambar1.1 Perbandingan partisipasi pemilih Pilkada Ogan Ilir

Sumber : (<https://infopemilu.kpu.go.id/>)

Dalam pemilihan kepala daerah 2024 di Indonesia, terdapat 41 daerah yang hanya memiliki calon tunggal. Salah satunya adalah wilayah kabupaten Ogan Ilir yang hanya memiliki satu kandidat calon bupati yaitu Panca Wijaya Akbar dengan wakilnya bernama Ardani. Calon tunggal ini merupakan bupati dan wakil bupati yang menjabat pada periode sebelumnya dan akrab disebut sebagai Panca-Ardani.

Keberadaan calon tunggal juga berdampak serius bagi pemberitaan media yang memegang peranan penting sebagai saluran informasi dalam proses demokrasi, yang harus memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat. Namun, dalam situasi di mana hanya ada satu calon, media sering kali menghadapi tantangan dalam menyajikan berita dengan cara yang tidak bias. Rizal Ramli, seorang pengamat politik, menyoroti hal ini dengan mengatakan, "Pemberitaan media terkait calon tunggal harus dilakukan dengan hati-hati, agar tidak memperkuat bias dan mengabaikan suara masyarakat"

Kecenderungan media dalam menyajikan sebuah berita sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepentingan politik, ekonomi, dan sosial. Media memiliki peranan yang kuat dalam membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku pemilih. Namun, tidak jarang media menunjukkan kecenderungan tertentu yang dapat mengarah pada bias dalam pemberitaan. Bias media sering kali muncul sebagai hasil dari kepentingan ekonomi dan politik yang mendasari produksi berita.(Chaffee & Metzger, 2018)

McChesney dalam bukunya yang berjudul *Media, Arts, Policy, and Globalization* menyatakan "Kepemilikan media yang terpusat berpotensi mengurangi keragaman suara dan perspektif dalam pemberitaan, sehingga menciptakan bias yang menguntungkan kepentingan tertentu". Hal ini menunjukkan bahwa ketika media dikuasai oleh segelintir orang yang memiliki kekuasaan, informasi yang disajikan cenderung mencerminkan pandangan dan kepentingan pemilik, bukan kebutuhan publik secara keseluruhan.(Crane et al., 2016)

Kecenderungan yang sering terlihat adalah *salience* bias, yaitu media menyoroti aspek-aspek tertentu dari berita yang dianggap menarik atau penting bagi publik, namun mengabaikan informasi lain yang mungkin relevan. Menurut McQuail (2010) dalam bukunya “McQuail’s Mass Communication Theory”, “media tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membentuk cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tertentu, memilih dan menekankan informasi”.

Dalam pemberitaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) kabupaten Ogan Ilir ada banyak media yang meliput dan membahas berita terkait isu tersebut. Media-media yang ada di Sumatera Selatan diantaranya, Sumeks.co, Mediasriwijaya.com, Detiksumbagsel.com, Radarpalembang.com, Sumsel.okezone.com, Suarasumsel.id, Tribunsumsel.com, dan Sripoku.com, dan website media berita *online* lainnya. Sedangkan, di Ogan Ilir terdapat sejumlah media lokal yang berfokus pada pemberitaan di daerah tersebut, seperti Oganilirnews.com, Beritaoganilir.com, dan Pilaroganilir, dan lain-lain.

Pilkada Ogan Ilir termasuk berita yang menarik untuk diliput media karena hanya ada satu kandidat yang mencalonkan diri. Selain itu, pemilihan kepala daerah kabupaten Ogan Ilir belum genap lima tahun sejak pemilihan kepala daerah sebelumnya yang dilaksanakan pada tahun 2020 (Sripoku.com, 2024). Dalam hal ini, penulis tertarik untuk meneliti media Sripoku.com dalam memberitakan calon tunggal dalam pemilihan kepala daerah kabupaten Ogan Ilir karena penulis menyoroti pemberitaan terlihat memiliki kecenderungan terhadap calon tunggal bupati Ogan Ilir 2024 yang tampak pada jumlah pemberitaan tentang calon tunggal bupati Ogan Ilir

selama 2024. Berikut merupakan tabel perbandingan jumlah berita yang diterbitkan oleh media-media *online* lokal terkait calon tunggal selama 2024 sampai menjelang pilkada tanggal 27 november 2024.

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah berita

No	Nama media	Jumlah berita calon tunggal
1	Tribunsumsel	15
2	Sripoku.com	23
3	Oganpost.com	3
4	Sumeks.co	18
5	Pilarinformasi.com	2
6	Mediasriwijaya.com	1
7	Palpos.id	-
8	Sumsel Post	-
9	Sumsel Terkini	-
10	Radar Palembang	1

Sumber: (Diolah oleh Penulis)

Sripoku.com adalah media *online* yang menyajikan berita, foto, dan video terkini dari seluruh dunia. Situs ini didirikan pada 14 Oktober 2008 di bawah naungan Sriwijaya Pos, bekerja sama dengan Tribunnews.com, dan termasuk dalam Grup Kompas Gramedia. Kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan digital sebagai tanggapan terhadap masalah yang dihadapi media cetak mendorong pembentukan Sripoku.com. Sripoku.com telah mengalami banyak perubahan dalam pengelolaan dan operasinya sejak awalnya. Sementara TribunSumsel.com merupakan bagian dari jaringan media Tribun Network, yang didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan memberikan informasi terkini dan terpercaya tentang berbagai masalah di Sumatera Selatan, seperti politik, ekonomi, sosial, dan hiburan (TribunSumsel.com, 2024)

Gambar1.2 Tangkapan layar judul berita Sripoku.com



Sumber: (Sripoku.com)

Dalam beberapa pemberitaan sebelumnya, pemberitaan cenderung menekankan keunggulan calon tunggal, sementara kritik terhadap calon atau pembahasan kotak kosong seringkali kurang mendapat perhatian. Sripoku. com, sebagai salah satu media *online* terkemuka di Sumatera Selatan, menyajikan liputan luas mengenai Pilkada Ogan Ilir. Namun, terdapat indikasi bahwa media tersebut hanya berpihak pada kandidat yang diusung.

Menurut Wibowo (2020) "Media memiliki kekuatan untuk membentuk narasi dan persepsi masyarakat, dan bias dalam pemberitaan dapat mengarah pada distorsi informasi yang merugikan proses demokrasi." Hal ini menunjukkan pentingnya analisis mendalam terhadap bagaimana Sripoku.com memberitakan calon tunggal dan dampaknya terhadap pemilih.



Gambar 1.3 Tangkapan layar laman berita

Sumber: (Sripoku.com)

Penulis menggunakan model analisis wacana untuk menganalisis bahasa yang digunakan dalam pemberitaan Sripoku.com. Media harus memahami pentingnya akurasi, independensi, dan keberagaman dalam peliputan berita, serta tanggung jawab media untuk menyajikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam kerangka analisis wacana berita mengenai calon tunggal pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, analisis wacana ini sangat penting karena memungkinkan penulis untuk mengevaluasi bagaimana media, khususnya Sripoku.com, menyampaikan informasi dan cerita tentang proses pemilihan.

Penelitian ini mengkaji kualitas pemberitaan dengan mengkaji unsur-unsur jurnalistik, memverifikasi keakuratan informasi yang diberikan untuk satu pemohon independensi, verifikasi ketidakberpihakan media, dan keberagaman suara, mengkaji sejauh mana media memberikan ruang bagi beragam sudut pandang, termasuk kritik dan opini public serta menganalisis pentingnya informasi yang disajikan dalam konteks

kepentingan publik dan mengkaji tanggung jawab media terkait informasi yang disajikan.

Pilkada Ogan Ilir memberikan konteks yang relevan bagi kajian ini karena mencerminkan fenomena yang lebih luas dalam sistem pemilu Indonesia, dimana kandidat yang unik sering muncul karena berbagai faktor, termasuk pengaruh partai politik dan kondisi sosial setempat. Kajian ini bertujuan untuk memperdalam dampak liputan media terhadap partisipasi publik dan kualitas demokrasi di Ogan Ilir, serta implikasinya yang lebih luas terhadap praktik pemilu di Indonesia.

Penulis berfokus pada pengaruh kata-kata yang digunakan media terhadap persepsi masyarakat dan partisipasi pemilih pada Pilkada Ogan Ilir 2024. Sehingga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pemberitaan di media Sripoku.com, serta kontribusinya terhadap kualitas demokrasi di Ogan Ilir, termasuk juga saran untuk praktik jurnalistik yang lebih baik di masa depan. Maka berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis ingin melakukan penelitian dengan judul : **Bias Media Terhadap Pemberitaan Calon Tunggal Pilkada Ogan Ilir 2024 : Analisis Wacana Pada Media *Online* Sripoku.com**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang ditemukan penulis dari latar belakang di atas penulis menentukan rumusan masalah yaitu, bagaimana analisis wacana bias media Sripoku.com dalam pemberitaan calon tunggal pilkada ogan ilir 2024?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis wacana dari bias media Sripoku.com terhadap pemberitaan calon tunggal pada Pilkada Ogan Ilir 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman bias media dalam pemberitaan calon tunggal pada Pilkada Ogan Ilir 2024, dengan fokus pada analisis wacana di media Sripoku.com. Hasil penelitian diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai pengaruh media dalam pembentukan opini publik, serta bagaimana wacana yang diciptakan oleh media dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap calon yang dicalonkan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan penelitian selanjutnya tentang bias media dan dinamika pemberitaan dalam konteks politik lokal. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan referensi yang berguna bagi akademisi, peneliti, dan praktisi yang tertarik pada isu media dan kebijakan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Menjadi sumber informasi berharga bagi media untuk memahami pentingnya objektivitas dan keseimbangan dalam pemberitaan. Media

memiliki potensi untuk meningkatkan penggambarannya terhadap kandidat tertentu dengan meneliti pelaporan mereka dan mengidentifikasi adanya keberpihakan.

2. Menjadi sumber penilaian yang berguna bagi calon pemimpin dan tim kampanyenya. Dengan memahami bagaimana media membentuk persepsi publik, kandidat dapat merancang strategi komunikasi yang lebih efektif dan responsif. Pengetahuan ini memungkinkan mereka mengatasi kritik dan membangun citra positif di mata pemilih, sehingga menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan masyarakat.
3. Menyadarkan masyarakat agar lebih kritis dalam menilai informasi yang diterima dari media. Dengan mengenali bias-bias dalam pemberitaan, masyarakat bisa lebih selektif dan bijak dalam menyikapi informasi yang beredar. Kesadaran ini sangat penting terutama menjelang pemilu, karena keputusan yang diambil oleh pemilih mempunyai dampak yang signifikan terhadap masa depan daerah. Penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi akademisi dan profesional media, namun juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses politik dengan cara yang lebih terinformasi dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimaghrobi, M. I. (2021). MEDIA BIAS :ANALISIS WACANA KRITIS PEMBERITAAN ISU POLITIK I INDONESIA MEDIA VICE.COM/ID Mohammad. *18 Arkhais*, 12, 17–22.
- Alwi, H., Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Tjatur, S. S., Sasangka, W., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (4th ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<https://repositori.kemdikbud.go.id/16351/1/Tata%20Bahasa%20Baku%20Bahasa%20Indonesia%20edisi%20keempat.pdf>
- Ambar. (2017). *Model Komunikasi Berlo – Konsep – Elemen – Kritik*. Pakarkomunikasi.com.
- Asshiddiqie, J. (2024). *Perkembangan dan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi* (2nd ed.). Sinar Grafika.
- Badara, A. (2012). *Analisis Wacana. Teori, Metode dan Penerapannya pada Wacana Media*. KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Chaer, A. (2013). *Semantik Bahasa Indonesia* (Cet 1). Rineka Cipta.
https://opac.syekhnujati.ac.id/perpuspusat/index.php?id=9600&p=show_detail&utm_source=chatgpt.com
- Chaffee, S. H., & Metzger, M. J. (2018). The End of Mass Communication? *Refining Milestone Mass Communications Theories for the 21st Century*, June, 140–154. <https://doi.org/10.4324/9781315679402-10>
- Crane, D., Kawasaki, K., & Kawashima, N. (2016). *Media, Arts, Policy, and Globalization* (p. 296). Routledge is an imprint of Taylor & Francis, an informa company.
- Djajasudarma, F. (2016). *SEMANTIK I Edisi Revisi*. Refika Aditama.
- Elias, P. (2018). *Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-lagu Religi Maher Zain (Studi Terhadap Lagu-lagu Maher Zain)*.
- Falah. (2023). *BAB III GAMBARAN UMUM MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM*.

- Hasanah, I. E. (n.d.). *ANALISIS WACANA TEUN VAN DIJK PADA PEMBERITAAN VAKSIN ANAK USIA 6-11 TAHUN DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM PERIODE 2021 SKRIPSI* Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Dakwah Jurusan Jurnalistik Oleh.
- Irawan Purnama. (2021). *PURNAMA IRAWAN 12530064 JURNALISTIK*.
- Juleha Juleha, Jusfira Yuniar, & Nur Riswandi Marsuki. (2024). Peran Media Sosial Dalam Dinamika Opini Publik dan Partisipasi Politik Era Digital. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 38–45. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.951>
- Kurniawan, A., Muhammadiyah, ud, Anggita Ristia Damanik, B., Sudaryati, S., Dalle, A., Juniati, S., & Neneng Nurfauziah, A. (2021). *SEMANTIK*. Pustaka Pelajar. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Lailatusyifa. (2015). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Calon Kapolri Budi . In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- LUBIS, A. O. (2020). CALON TUNGGAL DALAM PEMILIHAN WALIKOTA : REVIEW PILKADA 2020 DI KOTA GUNUNGSITOLI. *Https://Repository.Ar-Raniry.Ac.Id/, 2507*(February), 1–9.
- Mayshara, V. (2023). Analisis Wacana Terhadap Pemberitaan Bias Gender Video Porno Mirip Artis Indonesia Gisella Anastasia di Media Online CNN Indonesia Tahun 2020-2021. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Muklis, M. C., Siregar, M., Ahli Fraksi, S., & Kabupaten Kutai Barat, P. (2024). PERAN MEDIA MASSA DALAM KEBIJAKAN PUBLIK. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 4. <https://doi.org/10.30742/juispol.v4i2.4159>
- Pramaiswari, A. (2020). Analisis Wacana Pacaran dalam Instagram Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran. *Skripsi*, 1–40.
- Rohana & Syamsuddin. (2015a). *Buku Analisis Wacana*.
- Rohana & Syamsuddin. (2015b). *Buku Analisis Wacana*. <http://eprints.unm.ac.id/19564/>
- Saputra, D. (2019). *PERAN MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM DALAM PROMOSI PAGARALAM SEBAGAI DESTINASI WISATA*. 1–23.

- Setiawan, I. (2023). *Analisis Wacana Paradigma Teori Linguistik Fungsional Sistemik pada Teks Debat Politik*. Deepublish.
- Sholihah, S. Q. (2011). Analisis Wacana Pesan Dakwah Film Dalam Mihrab Cinta. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 28–29.
- Sri Choiriyati, O. (n.d.). *PERAN MEDIA MASSA DALAM MEMBENTUK OPINI PUBLIK*.
- Sudaryanto. (2010). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Sanata Dharma University Press.
- Suhardi. (2013). *Pengantar Linguistik*. Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran semantik*. Angkasa.
- Thresia, F., Rasmana, Bungsudi, & Rasmana, B. (2020). Jurnalistik Dasar untuk Pemula. In *Books.Google.Com* (p. 118).
- Trivedi, R., Teichert, T., Hardeck, D., Media, P., & Sriwijaya, C. (2023). PERAN MEDIA ONLINE SRIPOKU.COM DALAM MENDUKUNG PEMASARAN MEDIA CETAK SRIWIJAYA POST Ekky Saputra 1* , Nuraida 2 , Sumaina Duku 3 1. *European Journal of Marketing*, 54(1), 42–54.